DAFTAR PUSTAKA

Adisarwanto, T. 2004. Efisiensi penggunaan pupuk kalium pada kedelai di lahan sawah. Bul.Palawija. No.7&8: 31-39

Adisarwanto, T. 2014. Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha. Penebar Swadaya, Jakarta Timur.

Alfiah, L. N., Delita Z. dan Nelvia. 2016. Pengaruh inokulasi campuran isolat bakteri pelarut fosfat indigenus Riau terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr.). Jurnal Agroteknologi. 7(1): 7-14.

Astuti. Y. W., Lestanto U. W., dan Iman B. 2013. Pengaruh bakteri pelarut fosfat dan bakteri penambat nitrogen terhadap pertumbuhan tanaman tomat pada tanah masam. Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA. 30(3): 134-142.

A'yun, K. Q., Tutung H., dan Mintarto M. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap intensitas TMV (Tobacco Mosaic Virus), pertumbuhan, dan produksi pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal HPT. 1(1).

BALITBANGTAN. 2017. Varietas Detap1. http://www.litbang.pertanian.go.id/varietas/1235/. Diakses pada: 14 Maret 2019.

BALITKABI. 2014. Identifikasi Masalah Keharaan Tanaman Kedelai. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2015/04/keharaan_kedelai_a.taufiq_reduced-1.pdf. Diakses pada : 21 Oktober 2019.

BALITKABI. 2015. Teknologi Produksi Kedelai untuk Lahan Sawah, Lahan Kering Masam, dan Lahan Pasang Surut Tipe C dan D. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2015/04/tekprod_15_bab_1-1.pdf. Diakses pada: 8 April 2019.

BALITKABI. 2016. Biologi Tanaman Kedelai. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/dele_3.muchlish-1.pdf. Diakses pada: 21 Maret 2019.

BALITKABI. 2016. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/03/dele_4.sumarno-1.pdf. Diakses tanggal: 02 Maret 2019.

BALITTANAH. 2006. Mikroorganisme Pelarut Fosfat. http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/07mikroorganisme%20pelarut%20fosfat.pdf. Diakses pada: 16 Maret 2019.

BB-PASCAPANEN. 2016. Teknologi Pengolahan Kedelai. http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/dele_21.widowati-1.pdf. Diakses tanggal: 02 Maret 2019.

BPPP KEMENDAG. 2014. Laporan Ringkas Analisis Outlook Pangan 2015-2019.http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/08/Analisis_Outlook_Pangan_2015-2019.pdf. Diakses pada : 21 Maret 2019.

BPS. 2017. Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2013 – 2017. https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/126/bankdata/data-statistik-produksi-kedelai-menurut-propinsi-th-2013-2017-81.pdf. Diakses tanggal: 21 Maret 2019.

BPTP. 2017. Cara Menghitung Kebutuhan Kapur Pertanian. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=840&Itemid=5. Diakses pada: 20 Maret 2019.

Fanani, A. K., Abdul L. A. dan Luqman Q. A. 2015. Eksplorasi bakteri patogen pada beberapa spesies tanaman kantong semar (*Nepenthes* sp.). Jurnal HPT. 3:3 ISSN: 2338-4336.

Firdausi, N., Wirdhatul M. dan Tutik N. 2016. Pengaruh kombinasi media pembawa pupuk hayati bakteri pelarut fosfat terhadap pH dan unsur hara fosfor dalam tanah. Jurnal Sains dan Seni ITS. 5(2): 2337-3520.

Fitriawati, R. 2018. Pengaruh Pupuk Fosfat dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria)* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) var. Vima-1. Skripsi. Universitas Siliwangi.

Gomez, K. A. dan Gomez A. A. 2011. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Edisi 2. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Hajoeningtijas, O. D. 2012. Mikrobiologi Pertanian. Graha Ilmu, Yogyakarta.

iGEM Toulouse. 2016. Study of the optimum growth conditions of *Bacillus subtilis* (strain WT 168), and *Pseudomonas fluorescens* (strain SBW25). 3- 6. http://2016.igem.org/wiki/images/e/e0/T--Imperial_College--ToulouseGrowthStudy.pdf. Diakses pada: 31 Maret 2019.

Istiqomah dan Dian, E. K. 2018. Pemanfaatan *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam pengendalian hayati *Ralstonia solanacearum* penyebab penyakit layu bakteri pada tomat. Jurnal Agro. 5(1).

Joe, W. 2011. 101++ Keajaiban Khasiat Kedelai. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kumalasari, I. D., Endah D. A. dan Erma P. 2013. Pembentukan bintil akar tanaman kedelai. (*Glycine max* (L)Merrill). Jurnal Sains dan Matematika. Vol.21(4) : 103-107.

Lestari, Sri A. D. 2011. Pengaruh bahan organik dan jenis dekomposer terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L)Merrill). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Lestari, W., Tetty M.L. dan Atria M. 2011. Kemampuan bakteri pelarut fosfat isolat asal Sei Garo dalam penyediaan fosfat terlarut dan serapannya pada tanaman kedelai. Biospecies 4(2): 1-5.

Lumbanraja, P. 2013. Rhizosfer dan Bakteri Pelarut Fosfat. Research Gate. 4. https://www.researchgate.net/publication/327393700_Rhizosfer_dan_Bakteri_Pelarut_Fosfat. Diakses pada: 16 Maret 2019.

Marista, E., Siti K., Riza L. 2013. Bakteri pelarut fosfat hasil isolasi dari tiga jenis tanah rizosfer tanaman pisang nipah (*Musa paradica var.*nipah) di Kota Singkawang. Jurnal Protobiont. (2):93-101.

Mickelbart, M. V., Kelly M. S., Steve H. dan James C. 2012. Lowering soil pH for horticulture crops. Perdue Extension. HO-241-W.

Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press, Bogor.

Munir, M. S. 2016. Klasifikasi kekurangan unsur hara N, P, K tanaman kedelai berdasarkan fitur daun menggunakan jaringan syaraf tiruan. Tesis. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.

Musafa, M.K., Luqman Q. A., Budi P. 2015. Peran mikoriza arbuskula dan bakteri *Pseudomonas fluorescens* dalam meningkatkan serapan P dan pertumbuhan tanaman jagung pada andisol. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 2:191- 197.

Notohadiprawiro, T., Soeprapto S., Endang S. 2011. Pengelolaan kesuburan tanah dan peningkatan efisiensi pemupukan. http://www.rokim11s.student.ipb.ac.id/files/2011/12/Soil-1.pdf. Diakses pada: 21 Maret 2019.

Pandiangan dan Aslim. 2017. Komponen hasil dan mutu biji beberapa varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) yang ditanam pada empat waktu aplikasi pupuk nitrogen. JOM FAPERTA. 4:2.

Pelczar, M. J. dan E.C.S. Chan. 2005. Dasar- dasar mikrobiologi jilid 2. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Ratnasari, D., Mbue K.B., Revandy I. M. D. 2015. Respon dua varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. Jurnal Online Agroekoteknologi 1 :126 – 282 ISSN No. 2337-6597.

Setiawan, D. 2002. Pengaruh aplikasi lapang *Pseudomonas fluorescens* dan *Bacillus subtilis* terhadap intensitas penyakit rhizoctonia pada kedelai. Skripsi. Universitas Jember, Jember.

Setiawati, M.R., Suryatmana, P., Hindersah, R., Fitriatin, B.N. dan Herdiyantoro, D. 2014. Karakterisasi isolat bakteri pelarut fosfat untuk meningkatkan ketersediaan P pada media kultur cair tanaman jagung (*Zea mays* L.). Bionatura-Jurnal Ilmu- Ilmu Hayati dan Fisik. ISSN 1411 – 0903.

Setyawan, F. 2017. Pengaruh *Bacillus subtilis* dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max.* L.). Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia. ISSN : 2477-5096 e-ISSN 2548- 9372.

Setyorini, D. 2010. Peran mikroorganisme dan pembenah tanah untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi *Calopogonium mucunoides*

Desv. pada tanah latosol dan tanah limbah tailing. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Soesanto, L., Endang M., Ruth F.R. 2011. Morphological and Physiological Features of *Pseudomonas fluorescens* P60. Research Gate. Conference Paper. https://www.researchgate.net/publication/215522236_MORPHOLOGICAL_AND_PHYSIOLOGICAL_FEATURES_OF_Pseudomonas_fluorescens_P60. Diakses pada: 31 Maret 2019.

Sudaryono, S. 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara Sangatta, Kalimantan Timur. Jurnal Teknologi Lingkungan. 10(3): 337-346.

Suhaeni, S. 2016. Petunjuk Praktis Menanam Kedelai. Penerbit Nuansa, Bandung.

Sukmasari, M. D., Budi W. dan Agung K. 2016. Pengaruh bakteri pelarut fosfat terhadap efisiensi pemupukan P, serapan P dan hasil ubi jalar. Prosiding Hasil Seminar Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 567-573.

Susilowati, 2017. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk kandang dan frekuensi pemberian Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) terhadap pertumbuhan dan hasil kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal UNS. 1(1).

Umaternate, G. R., Jemmy A. dan Audy D. W. 2014. Uji metode Olsen dan Bray dalam menganalisis kandungan fosfat tersedia pada tanah sawah di Desa Konarom Barat Kecamatan Dumoga Utara. Jurnal MIPA UNSRAT. 3(1):6-10.

Verawati, N. D. 2010. Kedelai Penyayang Tulang. PT Permata Equator Media Anggota IKAPI, Jakarta.

Widawati, S. dan Suliasih. 2005. Populasi bakteri pelarut fosfat (BPF) di Cikini, Gunung Botol, dan Ciptarasa, serta kemampuannya melarutkan P terikat di media pikovskaya padat. Jurnal Biodiversitas. 7:2.

Widyawati, E. 2007. Formulasi inokulum mikroba: MA, BPF dan Rhizobium asal lahan bekas tambang batubara untuk bibit *Acacia crassicarpa* Cunn. Ex-Benth. Jurnal Biodiversitas. 8(3): 238-241.

Wiparnaningrum, L. P. M. 2012. Uji potensial bakteri selulotik dari kumbang tinja (*Dung beetles*) sebagai bio-toilet. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.